

Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ?

Rifdani ¹, Efni Cerya ²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author_rifdani09@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study was to determine how financial literacy affects the personal financial management behavior of Economic Education students, Padang State University. The type of research used is causative research with a population of all students of Economics Education, Faculty of Economics, Padang State University or as many as 464 people. And the technique used in sampling is purposive random sampling with a total sample of 82 students of Economics Education. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires or online questionnaires. To ensure that the questionnaire or questionnaire used in this study was used to test the validity and test reliability. Before performing the data analysis technique, the classical assumption test was carried out using the normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is simple regression analysis with the help of SPSS 21. The results of this study indicate that financial literacy has a significant effect on the personal financial management behavior of Economic Education students.*

Keywords : literacy, personal financial management behavior



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang biaya hidup yang semakin meningkat dan kebutuhan yang semakin kompleks serta diikuti dengan tidak stabilnya biaya komoditas kebutuhan sehari – hari sehingga menuntut seseorang untuk bisa mengontrol jumlah pengeluaran uangnya secara baik dan benar agar terhindar dari perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif yaitu suatu kebiasaan seseorang untuk mengkonsumsi tanpa batas dan mengeluarkan uang untuk membeli sesuatu secara berlebihan. Salah satu faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif adalah gaya hidup. Dimana Gaya hidup ini menunjukkan kemewahan, kesukaan, sikap boros, dan membelanjakan uangnya untuk membeli barang yang kurang dibutuhkan. Hal ini bukan berdasarkan untuk memenuhi kebutuhan seseorang akan tetapi berdasarkan keinginan seseorang. Dikalangan masyarakat yang memiliki posisi sosial tinggi akan menjadi titik fokus pertimbangan sebagai sekelompok sosialita, yang hanya memandangi nilai tanpa melihat manfaatnya. Dengan demikian, sangat dibutuhkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan supaya tidak terjerumus kedalam perilaku konsumtif (Assyfa, 2020).

Pengelolaan keuangan adalah suatu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari yang digunakan untuk mengatur keuangan seseorang supaya bisa memperoleh kesejahteraan. Menurut Ariani dan Susanti (2005) mahasiswa adalah seseorang yang menuntut ilmu, mulai mandiri dalam pengelolaan keuangannya dan pada akhirnya akan memasuki dunia kerja, selanjutnya mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan pada aspek keuangan agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Pendapat tersebut sejalan dengan mahasiswa merupakan segmen dari sebuah rumah tangga yang ada dalam masyarakat Indonesia dan sudah dipandang lebih memiliki pemahaman dan pengetahuan dalam mengelola keuangan daripada masyarakat awam. Dimana pada saat perkuliahannya terutama pada mahasiswa Fakultas Ekonomi sudah dibekali dengan mata kuliah tentang Manajemen Keuangan, Akuntansi, Bank dan Lembaga Keuangan, Kewirausahaan, dan lainnya yang bertujuan untuk menambah wawasan tentang pengetahuan keuangan untuk bekal pada saat mengelola dan mengambil suatu keputusan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan kejayaan dimasa yang akan datang. Namun, tidak semua mahasiswa Fakultas Ekonomi yang bisa mengelola keuangannya dengan baik dan benar karena pada masa kuliah menjadi masa pertama kali bagi mahasiswa dalam mengelola keuangannya secara mandiri tanpa adanya pengawasan dan kontrol oleh orang tua (Irman, 2018). Jadi, hal tersebut dapat memberikan suatu kontribusi terhadap perekonomian Indonesia dimana tingkat pemahaman tentang pengetahuan keuangan dikalangan masyarakat atau pelajar sangat mempengaruhi kondisi literasi keuangan Indonesia. Hasil dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) dari 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten yang terdiri dari 12.773 responden pada kelompok usia 18 – 25 tahun, ditemukan bahwa tidak semua generasi muda melek keuangan (Ojk.go.id, 2020).



Gambar 1. Presentase melek keuangan tahun 2013, 2016, 2019

Sumber : Ojk.go.id

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2013, 2016, 2019 terjadi peningkatan pemahaman tentang literasi keuangan dalam masyarakat sebesar 8,33% dan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Sehingga target indeks inklusi keuangan yang dirancang oleh pemerintah melalui Perpres Nomor 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebesar 75% pada tahun 2019 sudah tercapai. Oleh karena itu, untuk melaksanakan penyempurnaan strategi pengembangan literasi keuangan nasional supaya bisa berjalan dengan baik maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan memerlukan hasil survei literasi keuangan 2019 (Pers, 2019). Dengan tercapainya target tersebut menjadi tuntutan bagi masyarakat untuk bisa memahami dan mengetahui akan produk – produk investasi. Akan tetapi, keadaan tersebut tidak didukung dengan pemahaman masyarakat terhadap produk – produk dalam investasi karena pengetahuan keuangan dalam masyarakat yang sangat minim maka bisa menyebabkan peningkatan penipuan investasi

dimasyarakat yang akan berdampak pada rendahnya ketertarikan masyarakat dalam menginvestasikan pendapatannya.

Literasi keuangan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian serta kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Jadi, suatu kewajiban bagi seseorang untuk memahami tentang literasi keuangan supaya bisa terhindar dari masalah keuangan. Masalah *trade off* merupakan masalah yang sering kali dihadapi oleh seseorang dalam mengorbankan salah satu kebutuhan demi kebutuhan lainnya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan *finansial* (pendapatan) seseorang untuk mendapatkan barang yang diinginkannya. Sebagian besar aspek yang bisa mempengaruhi literasi keuangan adalah yang berkaitan dengan perencanaan keuangan, penggunaan *credit card*, simpanan, investasi, pengelolaan keuangan serta pembuatan suatu keputusan dalam keuangan (Laily, 2013).

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang rendah bisa mengakibatkan salah dalam mengambil suatu keputusan dan mengelola keuangan yang dimilikinya (Volpe, 1998). Oleh sebab itu, mahasiswa harus memiliki pengetahuan pada aspek *person finance* karena akan pengetahuan tersebut bisa mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan keuangan dengan baik dan teratur maka pengetahuan tentang keuangan tersebut harus dimiliki oleh seseorang karena akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan yang dimilikinya untuk dimasa yang akan datang.

Universitas Negeri Padang merupakan Universitas yang cukup banyak diminati oleh peserta didik SMA/SMK yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi. Maka dari itu, kebanyakan dari mahasiswa UNP yang berasal dari luar kota padang sehingga banyak dari mahasiswa tersebut yang tinggal di kost/kontrakan untuk melanjutkan pendidikan mereka dan pada saat itu pertama kali bagi mereka dalam mengelola keuangannya secara mandiri sehingga tidak adanya kontrol dan bimbingan dari orang tua. Oleh karena itu, mahasiswa sering mengalami permasalahan dalam keuangan yang dimilikinya seperti sikap boros dalam memenuhi kebutuhannya, telat dalam membayar uang kos/kontrakan (Farah Margaretha, 2017). Hal ini senada dengan survei yang dilakukan oleh Rosyeni (2012) bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh mahasiswa masih terlihat rendah, dimana mahasiswa masih kurang mampu dalam membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan asuransi dan investasi. Maka dari itu pengetahuan literasi keuangan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mengelola keuangan pribadinya yang memberikan pengetahuan tentang kecerdasan dalam mengelola keuangan dari dini dan untuk masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausatif, yang dilakukan di Universitas Negeri Padang pada bulan April sampai Mei 2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2017 – 2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin sebanyak 82 responden.

Variabel Literasi keuangan dapat diukur dengan menggunakan 8 indikator. Indikator - indikator tersebut adalah pengetahuan dasar keuangan, simpan pinjam, asuransi, investasi,

pengetahuan dasar keuangan pribadi, manajemen keuangan, manajemen utang, dan manajemen risiko (Chen dan Volpe, 1998 dan Herawati, 2015). Sedangkan untuk manajemen keuangan pribadi dapat diukur dengan menggunakan 8 indikator. Indikator tersebut adalah Menyusun tujuan keuangan, menyetor uang untuk masa depan, mencatat pembiayaan, menyelesaikan tujuan keuangan yang telah dibuat, menggunakan anggaran, membandingkan harga, membayar kewajiban tepat waktu, dan mendiskusikan keuangan dengan keluarga (Menurut Danes & Haberman dalam Erni Masdupi, Syintia Sabrina, 2019).

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dalam bentuk jawaban kuesioner dari pernyataan yang telah dibuat. Pengumpulan datanya menggunakan skala *likert* dalam skor pada setiap jawaban pertanyaan. Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Dan untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan dari program IBM SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi UNP. Dalam penelitian ini hal yang pertama kali dilakukan adalah mendeskripsikan karakteristik responden dan analisis deskriptif variabel serta melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi sederhana.

Tabel 1. Identitas responden menurut tahun masuk

Tahun Masuk	Jumlah
2017	26
2018	22
2019	15
2020	19
Jumlah	82

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan karakteristik tahun masuk dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengelompokkan tahun masuk responden berdasarkan atas 4 tahun masuk yang meliputi tahun masuk 2017, 2018, 2019, 2020. Dimana responden penelitian didominasi oleh tahun masuk 2017 yaitu sebanyak 26 orang.

Tabel 2. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase (%)
Laki – laki	14 Orang	17 %
Perempuan	68 Orang	83 %
Jumlah	82 Orang	100 %

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 68 orang atau 83% sedangkan laki – laki hanya berjumlah 14 orang atau 17%.

Tabel 3. Karakteristik responden menurut tempat tinggal

Tempat Tinggal	Jumlah Orang	Persentase %
Orang tua	33 Orang	40,24%
Kos/Kontrakan < Rp 300.000	20 Orang	24,39 %
Rp 350.000	15 Orang	18,29%
> Rp 350.000	14 Orang	17,07 %
Jumlah	82 Orang	100 %

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah responden banyak yang tinggal jauh dari orang tuanya yaitu sebanyak 59,75% atau 49 orang dan didominasi dengan biaya kos/kontrakan sebesar < Rp 300.000/bulan sebanyak 24,39%. Sedangkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya sebanyak 40,24%.

Tabel 4. Karakteristik responden menurut sumber keuangan

Sumber Keuangan	Jumlah Orang	Persentase %
Orang Tua	49 Orang	59,75%
Beasiswa	8 Orang	9,75 %
Orang tua dan beasiswa	18 Orang	21,95%
Bekerja	3 Orang	3,65%
Orang tua dan bekerja	2 Orang	2,43%
Orang tua, beasiswa , dan bekerja	2 Orang	2,43%
Jumlah	82 Orang	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak bersumber dari orang tua yaitu sebesar 59,75% atau 49 orang dan yang paling sedikit bersumber dari Orang tua dan bekerja sebesar 2,43% dan dari orang tua, beasiswa, dan bekerja juga sebesar 2,43% atau 2 orang.

Tabel 5. Karakteristik responden menurut jumlah uang saku

Jumlah uang saku	Jumlah Orang	Persentase
< Rp 500.000	35 Orang	42,68%
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	43 Orang	52,43%
> Rp 1000.000	4 Orang	4,87 %
Jumlah	82 Orang	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah uang saku yang banyak diterima oleh responden penelitian yaitu antara Rp 500.000 – Rp 1.000.000/bulan dengan persentase 52,43%.

Tabel 6. Deskripsi variabel literasi keuangan

No	Pertanyaan	Total	Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
1	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kemakmuran dan pencapaian seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang	396	4,82	96,4%	Sangat Tinggi
2	Memahami dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan simpan pinjam di bank maupun di lembaga keuangan lainnya	344	4,19	83,8%	Sangat Tinggi
3	Asuransi bisa membantu dan melindungi saya dari kerugian akibat berbagai macam risiko	343	4,18	83,6%	Sangat Tinggi
4	Dengan adanya pemahaman tentang membeli surat berharga yang digunakan untuk berinvestasi bisa mencapai hajat di masa yang akan datang	333	4,06	81,2%	Sangat Tinggi
5	Dengan memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan yang baik bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadinya dengan bijak	391	4,76	95,2%	Sangat Tinggi
6	Perencanaan keuangan yang baik bisa menangani atau mengontrol keuangan dari penyalahgunaan keuangan yang dimilikinya	390	4,75	95%	Sangat Tinggi
7	Dengan adanya pemahaman tentang manajemen kredit atau utang dengan baik bisa terhindar dari akibat gagal bayar utang yang dimilikinya	344	4,19	83,8%	Sangat Tinggi
8	Dengan mengelola risiko secara tepat dan akurat, maka bisa meminimalisir dari ancaman ketidakpastian dikemudian hari	372	4,53	90,6%	Sangat Tinggi

Sumber : Data primer diolah 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat capaian responden pada variabel literasi keuangan secara keseluruhan sebesar 88,8% dimana yang berarti jawaban dari responden termasuk kedalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi sudah sangat bagus dan sesuai dengan aktifitas yang dijalankan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi tersebut. Dimana dari 8 pertanyaan literasi keuangan jawaban responden yang memiliki skor tinggi yaitu pada indikator Pengetahuan tentang dasar Keuangan dengan tingkat capaian responden sebesar 96,4% yang berada pada tingkatan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan

ekonomi sudah mengetahui sangat baik tentang pengetahuan dasar keuangan yang dimilikinya. Sedangkan indikator dengan tingkat capaian responden yang terendah terletak pada indikator Investasi sebesar 81,2% yang berada pada tingkatan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi sudah mengetahui dan memahami tentang saham dan obligasi yang digunakan untuk berkontribusi sehingga dapat mencapai tujuan di masa yang akan datang meskipun indikator ini berada pada tingkat capaian terendah pada variabel literasi keuangan namun indikator tersebut sudah dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa pendidikan ekonomi.

Tabel 7. Deskripsi variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi UNP

No	Pertanyaan	Total	Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
1	Membuat tujuan keuangan yang harus dicapai	357	4,35	87%	Sangat Tinggi
2	Memiliki rencana keuangan untuk masa depan	369	4,5	90%	Sangat Tinggi
3	Menyisihkan uang yang dimiliki supaya bisa membeli sesuatu dan melunasi beban – beban	358	4,36	87,2%	Sangat Tinggi
4	Menabung secara teratur	292	3,56	71,2%	Tinggi
5	Mencatat semua biaya pengeluaran	278	3,39	67,8%	Tinggi
6	Membuat daftar pengeluaran dan belanja, misalnya harian, mingguan, bulanan, dan lain – lain	274	3,34	66,8%	Tinggi
7	Membelanjakan uang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat	333	4,06	81,2%	Tinggi
8	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalkan harian, mingguan, bulanan, dan lain – lain	289	3,52	70,4%	Tinggi
9	Membandingkan harga antar toko ketika membeli buku, pakaian dan cemilan sebelum melakukan pembelian	351	4,28	85,6%	Sangat Tinggi
10	Membayar tagihan tepat waktu, misalnya tagihan listrik, kos/kontrakan, dan lain – lain	342	4,17	83,4%	Sangat Tinggi
11	Mendiskusikan jumlah keuangan yang dimiliki dengan keluarga	319	3,89	77,8%	Tinggi
12	Orang tua memberi tahu untuk mengutamakan kepentingan pendidikan daripada keinginan pribadi	374	4,56	91,2%	Sangat Tinggi

Sumber : Data primer diolah 2021

Dilihat dari tabel diatas bahwa tingkat capaian responden secara keseluruhan pada variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sebesar 80% yang berarti jawaban dari responden masih termasuk kedalam kategori Tinggi. Hal ini menyatakan bahwa perilaku

pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri padang sudah cukup bagus. Dimana dari 8 indikator pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi jawaban responden yang memiliki skor tinggi yaitu pada indikator menulis tujuan keuangan dengan tingkat capaian responden sebesar 88,5% yang berada pada tingkatan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi selalu membuat tujuan keuangan yang dimilikinya. Sedangkan indikator dengan tingkat capaian responden yang terendah terletak pada indikator mencatat biaya dengan tingkat capaian responden sebesar 67,8% yang berada pada tingkatan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi telah menjalankan atau mencatat seluruh biaya yang dikeluarkannya selama perkuliahan walaupun indikator tersebut berada pada tingkat capaian terendah pada variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi akan tetapi indikator tersebut sudah bagus atau sudah dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa pendidikan ekonomi.

Tabel 8. Uji normalitas

Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi		
	N	82
Normal	Mean	48,0000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5,74993
Most Extreme	Absolute	,083
Differences	Positive	,083
	Negative	-,073
	Kolmogorov-Smirnov Z	,756
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,617

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 21 diolah 2021

Berdasarkan uji normalitas diatas menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,617. Dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

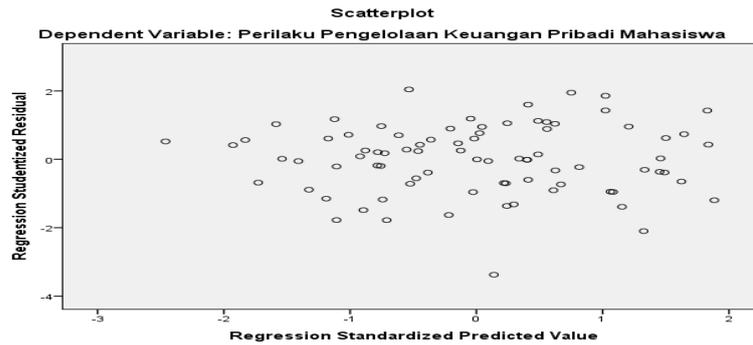
Tabel 9. Uji multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	Literasi Keuangan	,916 1,091

a. Dependent Variable : Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 21 diolah 2021

Dari hasil olahan statistik diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,916 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,091 < 10$ yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel literasi keuangan.



Gambar 2. Uji heterokedasitas

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 21 diolah 2021

Berdasarkan uji heterokedasitas menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedasitas pada model regresi ini. Dimana titik – titik menyebar secara acak dan teratur diatas maupun dibawah angka nol pada gambar tersebut.

Tabel 10. Analisis regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,767	7,217		2,185	,032
	Literasi Keuangan	,907	,203	,448	4,480	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 21 diolah 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis dari persamaan regresi sederhana dapat diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 15,767 + 0,907X$$

Nilai konstanta pada persamaan regresi tersebut adalah sebesar 15,767 artinya jika nilai literasi keuangan (X) nilainya adalah 0, maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) sebesar 15,767. Sedangkan nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,907 artinya bahwa setiap kenaikan 1% tingkat literasi keuangan, maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa meningkat sebesar 0,907.

Tabel 11. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,191	5,17307

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 21 diolah 2021

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk melihat seberapa besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil olahan data tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi sebesar 20,1% dan sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain yaitu variabel yang diluar dari literasi keuangan sebesar 79,9%.

Tabel 12. Uji hipotesis/Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,767	7,217		2,185	,032
	Literasi Keuangan	,907	,203	,448	4,480	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 21 diolah 2021

Pada tabel uji t menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} nya sebesar 4,480 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi.

PEMBAHASAN

Literasi Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga akan meningkat dimana dengan pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan tersebut akan memudahkan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi yang dimilikinya. Berdasarkan tingkat capaian responden pada variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi sebesar 80% dimana ini berada pada tingkatan tinggi. Artinya mahasiswa pendidikan ekonomi sudah baik dalam hal mengelola keuangan yang dimilikinya karena mahasiswa pendidikan ekonomi sudah dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pada saat kuliah dengan tujuan supaya bisa mengendalikan atau mengatur keuangan yang dimilikinya dengan benar. Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan kemakmuran seseorang, karena dengan adanya pengetahuan keuangan bisa membantu seseorang tersebut dalam mengelola keuangan yang dimilikinya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya dimasa yang akan datang. Dilihat dari karakteristik responden dari tempat tinggal dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi banyak yang tinggal jauh dari orang tuanya (Kost/kontrakan) yaitu sebanyak 59,75% atau 49 orang. Artinya mahasiswa pendidikan ekonomi sudah sering dihadapi dengan alternatif keuangan yang cukup rumit, mulai dari membayar uang kost/kontrakan, membuat anggaran keuangan, menabung, bahkan ada juga mahasiswa pendidikan ekonomi yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu, edukasi diperguruan tinggi sangat besar perannya dalam proses pembentukan pengetahuan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Dengan pemahaman tentang pengetahuan keuangan yang lebih baik maka diharapkan mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki pengetahuan tentang keuangan sehingga mahasiswa pendidikan ekonomi akan siap menata kehidupan sekarang dan masa yang akan datang (Herawati, 2017).

Hasil ini juga terjadi karena mahasiswa sudah memahami dengan baik tentang pengetahuan keuangan, khususnya tentang pengetahuan dasar keuangan, simpan pinjam, jaminan, investasi, pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, pengelolaan keuangan, manajemen kredit dan utang, manajemen resiko sehingga dengan memahami pengetahuan keuangan tersebut maka akan memudahkan bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Dimana Hasil dari penelitian ini, juga senada dengan penelitian Erni Masdupi (2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi suatu pengetahuan dan pemahaman mahasiswa/i S1 FE UNP yang berkaitan dengan pengetahuan umum keuangan, simpanan dan kewajiban, jaminan, investasi, maka semakin baik perilaku konsumsi, pengelolaan keuangan pribadi, perilaku investasi, dan manajemen utang mahasiswa/i S1 FE UNP.

Dan juga didukung oleh penelitian Nujmatul Laily (2013) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa. Hal ini mengidentifikasi bahwa tanpa adanya pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang konsep – konsep keuangan dan manajemen keuangan pribadi akan memungkinkan mahasiswa bisa terjerumus kedalam masalah keuangan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup terhadap konsep – konsep keuangan akan memiliki sikap yang lebih bijak dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Selain itu, Chen dan Volpe menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan untuk mengambil suatu keputusan dengan baik dan benar. Ini berarti bahwa dengan memahami pengetahuan tentang keuangan dengan baik, maka akan memudahkan seseorang dalam mengambil suatu keputusan keuangan yang dimiliki dan sangat jarang akan terjerumus kedalam masalah keuangan karena mahasiswa tersebut sudah dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi, H_0 ditolak. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi juga akan meningkat.

Sehingga dari kesimpulan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu : yang pertama, Bagi kampus UNP sebaiknya memberikan edukasi tentang literasi keuangan sebagai mata kuliah wajib kepada mahasiswa. Dengan adanya edukasi tersebut maka mahasiswa lebih bisa memahami dan mengetahui terkait dengan mengelola keuangan yang dimilikinya. Dan yang kedua, untuk peneliti berikutnya disarankan untuk meluaskan faktor – faktor selain literasi keuangan seperti pendapatan orangtua, teman sebaya, kontrol diri, sikap keuangan, dan lain – lain.

DAFTAR PUSTAKA

Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*. 01, 109–119.

- Erni Masdupi, Syintia Sabrina, M. (2019). Jurnal Kajian Manajemen Bisnis. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(2), 35–47.
- Farah Margaretha, R. A. P. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal pendidikan dan Pengajaran*, 48(1-3).
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 5, 131–137.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru. *Journal Of Economic, Business And Accounting (COSTING)*, 1(2), 180–197.
- Irianto, Agus. 2016. *Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi I*, 1(Ssn 2897952).
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada.
- Ojk.Go.Id. (2020). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019. Diambil 8 Maret 2021, Dari www.ojk.go.id Website: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-2019.aspx>
- OJK. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. Diambil dari [https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan memiliki tujuan,produk dan layanan jasa keuangan](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20memiliki%20tujuan,produk%20dan%20layanan%20jasa%20keuangan).
- Pers, Berita Dan Kegiatan / Siaran. (2019). Siaran Pers Survei Ojk 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. Diambil 8 Maret 2021, Dari [Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id) Website: [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/siaran-pers-survei-ojk-2019-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-meningkat.aspx#:~:Text=Survei Nasional Literasi Keuangan \(Snlik,Inklusi Keuangan 76%2c19%25](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/siaran-pers-survei-ojk-2019-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-meningkat.aspx#:~:Text=Survei%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20(Snlik,Inklusi%20Keuangan%2076%2c19%25)).
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta